

PELATIHAN *SOCIAL SUPPORT* TERHADAP DAYA JUANG PADA UMKM DI DESA NELE DALAM MENGHADAPI ERA DIGITAL

Debi Angelina Br. Barus¹, Alifa A. Nabila², Laurensiana A. Kene³, Innocensia O. Gapun⁴, Agustina V. Noeng⁵, Salvi Y. Gewar⁶, Fransiska D.V Maran⁷, Saverius Sura⁸, Marta Yunita⁹
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial, Universitas Nusa Nipa Indonesia
 e-mail: debibarusok@gmail.com

Abstrak

Pelatihan social support merupakan suatu dukungan yang diberikan seseorang kepada orang lain berupa kepedulian penghargaan, kenyamanan, agar individu merasa diperhatikan. Hal ini juga dapat berpengaruh pada daya juang individu itu sendiri dalam membuka suatu usaha, dan bisa keluar dari permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pelatihan social support dapat memengaruhi daya juang para UMKM di Desa Nele-Manubura, dalam menghadapi era digital. Populasi dalam penelitian ini adalah para UMKM di Desa Nele-Manubura, dengan menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen, dengan desain eksperimen one grup, yaitu terdapat pretest sebelum diberi perlakuan kepada 10 responden dalam penelitian. Dalam penelitian ini, skala daya juang merupakan alat ukur yang digunakan. Hasil yang ditemukan dalam penelitian adalah pelatihan social support dapat meningkatkan daya juang pada para UMKM di Desa Nele, dengan taraf signifikansi $(p) 0,00 < 0,05$.

Kata kunci: Social Support, Daya Juang, UMKM, Era Digital

Abstract

Social support training is a support that is given by someone to another person in the form of caring, appreciation, comfort, so that the individual feels cared for. This can also affect the individual's own fighting spirit in opening a business and being able to get out of these problems. The purpose of this research is to know or to find out to what extent understanding of social support training, can affect the fighting power of UMKM in the village of Nele Manubura in facing the digital age, the population in this study is for UMKM in the village of Nele –Manubura by using purposive sampling technique, this study used a quantitative experimental research method with a one group experimental design, namely there is a pretest before being given treatment to 10 respondents in the study. In this study, the fighting power scale is the measuring tool used. The results found in this study are social support training can increase the fighting power of UMKM in Nele village, with a significant level $(p) 0,00 < 0,05$.

Keywords: Social Support, Fighting Power, UMKM, Digital Era

PENDAHULUAN

Dalam hidup bermasyarakat, setiap orang tentunya memiliki latar belakang pekerjaan yang berbeda untuk bertahan hidup yang dimana terdapat beberapa individu yang membuka usaha kecil menengah. Usaha mikro kecil menengah atau UMKM adalah sebuah usaha yang dimiliki oleh perorangan atau individu dan milik badan usaha yang mempunyai ciri dan kriteria usaha mikro. Peran UMKM sangat penting dalam perekonomian. Namun disisi lain banyak tantangan yang dihadapi dalam membuka usaha mikro kecil menengah atau UMKM. Adanya saingan-saingan dengan perusahaan yang jauh lebih besar serta dengan segala jenis barang yang cukup lengkap, memaksakan para UMKM bertahan dalam menghadapi tantangan ini. Ketika membuka usaha ini juga, sangat banyak keluhan-keluhan yang dilontarkan oleh para pembeli seperti membandingkan

harga atau kualitas barang dari usaha yang satu dengan usaha lainnya. Hal ini dapat menyebabkan masing-masing individu yang membuka usaha tersebut mudah putus asa dan merasa tersaingi.

Ditengah persaingan yang cukup berat, para wirausaha yang membuka UMKM dalam pemasaran produk yang belum memahami mengenai penggunaan digital perlu untuk memaksimalkan dan meningkatkan pengetahuan mengenai teknologi digital untuk mempermudah pemasaran produk UMKM. Untuk meningkatkan fleksibilitas dalam berbisnis, beberapa studi terdahulu merekomendasikan untuk mendayagunakan teknologi digital atau meningkatkan kapabilitas berkolaborasi Wijaya dan Susilo (dalam Saputra dkk, 2022). Upaya pengembangan kapasitas UMKM yang berbasis digital perlu dilakukan untuk menyadarkan dan meningkatkan keterampilan dalam berwirausaha untuk para UMKM dengan menggunakan digital teknologi. Pemanfaatan digital marketing dinilai perlu dilakukan oleh pelaku UMKM agar tidak kehilangan usahanya, Sari dan Setiyana, (dalam Nurrahman&Sulma, 2022:101). Melalui kegiatan sosialisasi digital marketing pun diharapkan pelaku UMKM dapat semakin produktif dan bisa berdaya saing terutama dalam mengikuti perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju.

Dalam membuka usaha perlu adanya daya juang dari masing-masing individu dalam menghadapi masalah pekerjaan. Bagaimana seseorang dapat bertahan dalam keterpurukan dan melihat permasalahan sebagai suatu pembelajaran dalam pekerjaan. Nurmi (dalam Listiawati, 2016:296) mengungkapkan bahwa daya juang merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi permasalahannya secara positif sehingga dapat mengatasi dan mencapai tujuan yang diharapkan. Kecerdasan adversity diantaranya: optimis, gigih dan ulet dalam menghadapi masalah serta berpikir dan bertindak secara matang, bijaksana dan dapat memotivasi diri.

Berdasarkan hasil wawancara dari personal UMKM di kota Maumere, mengungkapkan bahwa persaingan diantara mereka cukup ketat dengan jumlah harga yang berbeda. Hal ini yang memotivasi para UMKM untuk mulai mengenal dan memahami digital teknologi guna menjual produk mereka. Kemudian, dalam menggunakan digital teknologi hampir sebagian besar dari mereka yang sudah memahami teknologi, karena semua akses pemesanan dan pengiriman dilakukan melalui jejaring online. Adapun ungkapan lain bahwa walaupun ada beberapa individu yang belum memahami mengenai teknologi maka mereka selalu bekerja sama untuk membantu menjual, mempromosi produk usaha dengan menggunakan teknologi digital. Sehingga dari fenomena diatas, maka dibutuhkan dukungan dari orang-orang sekitar seperti keluarga, dan rekan tim dalam UMKM.

Sehingga dari fenomena penelitian diatas, memotivasi para penulis untuk memberikan pemahaman kepada para UMKM agar menyadari bahwa pentingnya daya juang dalam diri individu yang memiliki usaha. Daya juang pada diri individu dapat diperoleh dari lingkungan sekitar dengan cara memberikan pelatihan social support kepada kelompok tersebut, hal ini merupakan suatu bentuk rasa peduli atau bantuan yang disalurkan kepada orang lain yang membutuhkan. Sehingga individu tersebut merasa dihargai dan mempunyai daya juang untuk bangkit dan keluar dari permasalahan yang dialaminya.

Menurut hasil penelitian dari Nurrahman dkk (2022:99), mengenai adanya social support dalam menggunakan teknologi digital bahwa sangat terlihat jelas dari hasil kuisioner implementasi digital marketing menunjukan bahwa 100% pelaku UMKM kuliner sudah mampu menggunakan dan mengimplementasikan kemampuan digital marketing melalui Instagram pada usahanya. Selain itu kemampuan digital marketing UMKM kuliner telah memberikan perkembangan yang positif pada usahanya dan membuat UMKM kuliner telah memberikan perkembangan yang positif dan membuat UMKM semakin semangat untuk terus berinovasi. Hal ini berkaitan dengan karakteristik dalam kecerdasan adversity.

Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pelatihan social support terhadap daya juang dari para UMKM di Desa Nele-Manubura. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu pelatihan social support memiliki manfaat yang berdampak positif pada kesadaran para UMKM akan pentingnya dukungan sosial sebagai upaya untuk meningkatkan daya juang kepada sesama para UMKM. Dampak positif ini tampak bahwa ada pengaruh kesadaran dari para UMKM akan pentingnya pelatihan social support sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan daya juang pada diri individu itu sendiri.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen. Treatment yang diberikan dalam penelitian ini adalah pelatihan social support (dukungan sosial). Populasi dalam penelitian ini adalah para UMKM di Desa Nele. Penelitian ini menggunakan desain one group pretest posttest desain, (Sugiyono,2018).Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode penentuan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala adversity quotient. Uji kualitas instrumen dalam penelitian ini dibuat dengan menggunakan rumus statistik uji validitas dan reliabilitas, sedangkan metode analisis data dalam penelitian ini dibuat dengan menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan 18 item yang valid dan 12 item yang gugur dari 30 item. Dari uji reliabilitas ditemukan hasil reliabilitas sebesar 0,763 maka dapat dikatakan bahwa alat ukur daya juang reliabel dan layak dijadikan alat ukur dalam penelitian ini. Selanjutnya peneliti melakukan uji normalitas di mana semua data berdistribusi normal dengan taraf signifikansi (p) > 0,05 yaitu pada saat pemberian pretest memiliki taraf signifikan (p) sebesar $0,657 > 0,05$, dan pada saat pemberian postesst memiliki taraf signifikan (p) sebesar $0,348 > 0,05$. Dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.171	10	.200*	.949	10	.657
POSTEST	.189	10	.200*	.919	10	.348

Dari pemaparan hasil pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas pada pretest dan posttest menunjukkan semua data brdistribusi normal.

Tabel 2. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	41.3000	10	3.91720	1.23873
	POSTTEST	49.6000	10	3.23866	1.02415

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada output ini diperlihatkan hasil ringkasan statistic deskriptif dari kedua sampel atau data Pretest dan Posttest secara kuantitatif pelatihan social support efektif terhadap daya juang para UMKM di Desa Nele dalam menghadapi era digital. Hal ini dapat dilihat sesuai tabel 4 yang menunjukkan dari hasil taraf signifikan (p) sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperkuat dengan perbedaan mean antara kedua data Pretest dan Posttest, dimana data Pretest sebesar memiliki mean sebesar 41.3000 sedangkan data Posttest memiliki mean sebesar 49.6000.

Tabel 3. Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 PRETEST & POSTTEST	10	.159	.660

Pada bagian kedua output adalah hasil korelasi atau hubungan antara kedua data atau variable yakni Pretest dan Posttest. Dapat diketahui bahwa dari hasil sig 0,660 > 0,05, maka indikasi penelitian adalah tidak ada korelasi antara Pretest dan Posttest.

Tabel 4. Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 PRETEST - POSTTEST	-8.30000	4.66786	1.47611	-11.63918	-4.96082	-5.623	9	.000

Dapat dilihat secara terperinci, maka dapat disimpulkan bahwa dalam tabel 4, terdapat perbedaan secara signifikan (p) $0,000 < 0,05$ pada data Pretest dan Posttest pelatihan social support dengan metode ceramah dan game. Hal ini berarti terdapat peningkatan pelatihan social support terhadap daya juang para UMKM di Desa Nele dalam menghadapi era digital.

Setelah memperoleh hasil penelitian tersebut, peneliti menemukan bahwa para UMKM di Desa Nele diketahui bahwa mereka kurang mendapatkan dukungan social, baik dari lingkungan maupun dari kelompok mereka sendiri. Pada sisi lain, terdapat ungkapan bahwa tidak ada kerja sama antara anggota kelompok UMKM di Desa Nele. Bahkan, pada saat dilaksanakan diskusi dalam kelompok terkait usaha mereka, terdapat beberapa individu yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan. Hal inilah yang membuat semangat daya juang para UMKM sangat minim ketika mereka tengah menghadapi kesulitan atau keterpurukan. Dalam membuka usaha juga, sangat banyak persaingan diantara mereka, sehingga membuat mereka mudah putus asa, dan merasa kurang diperhatikan.

Dari fenomena yang dialami seperti persaingan usaha diantara mereka yang cukup ketat dengan jumlah harga yang berbeda-beda, membuat semangat daya juang mereka semakin menurun, mereka juga kurang mampu dalam memasarkan produk melalui jejaring online. Sehingga, karena ketidakmampuan mereka dalam mengontrol dan mengatasi permasalahan yang dialaminya. Selalu muncul dalam benak mereka, bahwa apa bila permasalahan itu ada, akan membuat membuat mereka semakin putus asa. Hal ini juga disebabkan karena mereka kurang mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Situasi ini membuat mereka semakin mengalami keterpurukan dan sulit keluar dari permasalahan. Ini akan berakibat pada kondisi kesehatan mental mereka. Ditengah persaingan yang cukup berat seperti ini, para wirausaha yang membuka UMKM dalam pemasaran produk yang belum memahami mengenai penggunaan digital perlu untuk memaksimalkan dan meningkatkan pengetahuan mengenai teknologi digital untuk mempermudah pemasaran produk UMKM. Untuk meningkatkan fleksibilitas dalam berbisnis, beberapa studi terdahulu merekomendasikan untuk mendayagunakan teknologi digital atau meningkatkan kapabilitas berkolaborasi Wijaya dan Susilo (dalam Saputra dkk, 2022).

Setelah memberikan berbagai dimensi pelatihan social support ini, peneliti melihat adanya perubahan dalam diri para UMKM di Desa Nele. Para UMKM menjadi lebih semangat dalam usahanya dan mempunyai kemampuan atau keyakinan dalam mengontrol setiap situasi permasalahan. Dari kesan yang diungkapkan pada saat akhir kegiatan pelatihan, peneliti menemukan bahwa mereka semakin menyadari akan pentingnya kerja sama dalam kelompok mereka, sehingga dari interaksi dan partisipasi diantara mereka maka dengan mudahnya mereka akan memperoleh social support dari orang terdekat. Hal ini memotivasi mereka agar dengan mudahnya bisa keluar dari situasi permasalahan yang berat tanpa menghadapi situasi tersebut sendirian. Adanya social support memberikan energi positif agar ketika mereka menghadapi permasalahan mereka dapat meminimalisir setiap aspek social support yang diberikan dari lingkungan sekitar. Pemberian dukungan social (Social Support) kepada individu yang mengalami keterpurukan merupakan suatu hal yang memiliki dampak luar biasa serta efek positif individu, hal ini di dukung oleh Gottlieb dkk (dalam Rivanlee, dkk : 83), Social Support dapat membantu individu untuk mencegah efek negative karena stress.

Dari penelitian ini, peneliti juga menemukan bahwa pelatihan social support dapat meninggalkan rasa untuk berdiam diri tanpa menceritakan permasalahannya kepada orang lain, kemudian dapat memotivasi mereka agar selalu berpartisipasi dalam kerja sama dalam kelompok. Setelah mendapat pelatihan social support, para UMKM sudah lebih semangat dan mampu dalam menghadapi situasi permasalahan. Para UMKM juga memiliki rasa empati dimana mereka ikut merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Serta mereka juga memberikan dorongan maju kepada individu yang mengalami keterpurukan serta memberikan penghargaan penghargaan.

Pengaruh positif yang memunculkan keterikatan antara para UMKM untuk berusaha turut hadir dan berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan usaha itu agar memperoleh hubungan timbal balik dengan memperoleh dukungan social dari lingkungan. Menurut hasil penelitian dari Nurrahman dkk (2022:99), mengenai adanya social support dalam menggunakan teknologi digital bahwa sangat terlihat jelas dari hasil kuisioner implementasi digital marketing menunjukan bahwa 100% pelaku UMKM kuliner sudah mampu menggunakan dan mengimplementasikan kemampuan digital marketing melalui Instagram pada usahanya. Selain itu kemampuan digital marketing UMKM kuliner telah memberikan perkembangan yang positif pada usahanya dan membuat UMKM kuliner telah memberikan perkembangan yang positif dan membuat UMKM semakin semangat untuk terus berinovasi. Hal ini berkaitan dengan karakteristik dalam kecerdasan adversity.

Dari hasil ulasan sebelumnya, ditegaskan bahwa pelatihan social support merupakan salah satu metode yang tepat guna meningkatkan daya juang dari para UMKM di Desa Nele. Pada saat para UMKM mengalami situasi permasalahan yang sulit, maka sangat dibutuhkan adanya social support dalam menangani berbagai permasalahan. Sehingga, ketika seseorang selalu melatih diri untuk memberikan dukungan sosial kepada pihak yang sangat membutuhkan, maka semakin tinggi daya juang pada individu tersebut dalam menyelesaikan permasalahannya.

KESIMPULAN

Dari ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa dari hasil pelatihan diketahui bahwa para UMKM di Desa Nele kurang mendapatkan dukungan sosial, baik dari lingkungan maupun dari kelompok mereka sendiri. Dalam situasi seperti ini, para peneliti berinisiatif untuk memberikan pelatihan social support kepada UMKM Desa Nele. Setelah diberikan pelatihan social support peneliti melihat adanya perubahan dalam diri UMKM di Desa Nele. Para UMKM menjadi lebih semangat dan mempunyai kemampuan dalam mengontrol setiap situasi permasalahan. Hal ini merupakan bentuk social support yang diterima oleh para UMKM.

Dengan adanya pelatihan social support terbukti efektif dan menunjukan hasil yang berpengaruh positif terhadap daya juang para UMKM di Desa Nele dalam menghadapi eradigital.

SARAN

Untuk memaknai pentingnya social support dalam diri individu khususnya para UMKM di Desa Nele, maka pelatihan social support perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai acuan dalam meningkatkan daya juang seseorang. Saran ini tentunya berlaku tidak hanya kepada para UMKM di Desa Nele, tetapi juga bagi semua para wirausaha yang berada di pelosok Indonesia. Seseorang perlu melatih diri dan menerapkan social support dalam kehidupannya, karena hal ini merupakan suatu bagian penting untuk meningkatkan daya juang dalam dirinya dan mampu untuk menyelesaikan situasi permasalahan yang dihadapi.

Disisi lain, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, oleh karena itu harapan dari peneliti atas segala kritik, masukan, dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk menjadi bahan perbaikan dan kesempurnaan hasil penelitian ini di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur kami haturkan Kehadirat-Mu Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas Rahmat dan Berkat-Mu, kami dapat menyelesaikan penelitian ini tepat pada waktunya. Seiring dengan selesainya penelitian ini, kami juga berterimakasih kepada semua pihak, yang telah memberi motivasi dalam melaksanakan penelitian ini. Terimakasih juga kepada semua peserta UMKM Desa Nele, yang sudah berpartisipasi dalam mengikuti pelatihan ini. Kami berharap, dengan hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi masukan atau dorongan positif bagi para UMKM Desa Nele-Manubura, Kabupaten Sikka dalam upaya membangkitkan kembali semangat daya juang dalam menghadapi era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Anandar Rivanlee, Budhi Wibhawa & Hery Wibowo (2015). Dukungan Sosial Terhadap Anak Jalanan Di Rumah Singgah. *Jurnal Share Social Work*, 1(5)
- Haeruddin, H., & Hadijah, H. Pengaruh Motivasi Belajar dan Adversity Quotient terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 10 Samarinda Tahun Ajaran 2019/2020. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 93-100.
- Listiawati, N. (2016). Persepsi Siswa terhadap Daya Juang mereka Serta Pola Asuh Orangtua dan Guru di SD Berakreditasi A dan C di Kabupaten Bantul dan Bone Bolango*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 1(3), 295-316.
- Sugiarti, R., Nurlaili, A., & Febriani, U. F. (2020). Pengaruh adversity quotient terhadap motivasi berprestasi pada siswa cerdas istimewa. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 4(1), 82-92.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD. Bandung: Alfabeta
- Sarafino, E.P. (2006). *Health Psychology Biopsychosocial Interaction*. Fifth ed. USA: John Wiley & Sons.
- Triyatni, A., & Rozali, Y. A. (2020). Pengaruh dukungan sosial terhadap *self regulated learning* pada siswa MTS kelas VII Jakarta Barat. *JCA of Psychology*, 1(01).
- Wardani dan saidiyah (2016:217). Daya Juang Mahasiswa Asing. *PSYMPATHIC: Jurnal Ilmiah Psikologi*
- Zubaidah, Amir dan Risnawati. (2015). *Buku Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.